

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda adalah pembantu-pembantu Tuhan. Anda adalah Bala Keselamatan yang sejati. Anda harus memberikan keselamatan dalam kedamaian kepada semua jiwa.

Pertanyaan: Apa yang harus Anda anak-anak beri tahukan kepada siapa pun yang memohon keselamatan dalam kedamaian?

Jawaban: Beri tahulah mereka, “Sang Ayah menanyakan apakah Anda hanya menginginkan kedamaian di sini pada saat ini? Ini bukan hunian kedamaian. Hanya di hunian kedamaian itu, yang disebut rumah asli kita, bisa ada kedamaian yang sejati. Ketika jiwa tidak mengenakan badan, jiwa pun mengalami kedamaian. Di zaman emas, ada kesucian, kebahagiaan, kedamaian, segala-galanya ada. Hanya Sang Ayah yang datang untuk memberikan warisan ini. Ingatlah Sang Ayah saja.”

Om shanti. Sang Ayah rohani menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani. Semua manusia mengetahui bahwa terkandung jiwa dalam diri mereka masing-masing. Bukankah mereka menyebutkan istilah “makhluk hidup”? Aslinya, kita adalah jiwa, kemudian kita menerima badan. Tidak ada orang yang pernah melihat jiwanya sendiri; mereka sekadar mengerti bahwa mereka adalah jiwa. Sebagaimana mereka mengerti tentang jiwa, meskipun belum pernah melihatnya, demikianlah tentang Sang Jiwa Yang Maha Tinggi mereka mengatakan bahwa “Paramatma” (Sang Jiwa Yang Maha Tinggi) berarti yang tertinggi di antara semua jiwa. Kendati demikian, Beliau tidak pernah terlihat. Mereka tidak pernah melihat diri sendiri maupun Sang Ayah. Mereka mengatakan bahwa jiwa meninggalkan badan lamanya dan mengenakan badan yang baru, tetapi mereka tidak mengetahui ini secara akurat. Mereka juga berbicara tentang 8,4 juta spesies. Sesungguhnya, ada 84 kelahiran, tetapi mereka bahkan tidak mengetahui tentang jiwa-jiwa manakah yang menjalani sekian banyak kelahiran. Jiwa-jiwa memanggil-manggil Sang Ayah, tetapi mereka tidak pernah melihat Beliau maupun mengenal Beliau dengan akurat. Pertama-tama, jika mereka tahu secara akurat tentang hakikat sang jiwa, mereka pasti juga bisa mengenal Sang Ayah. Namun, jika mereka tidak mengenal diri sendiri, lalu siapa yang bisa menjelaskan? Ini disebut “realisasi diri”. Tidak ada seorang pun yang mampu mewujudkan ini kecuali Sang Ayah. Tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang hakikat sang jiwa, wujud sang jiwa, dari mana datangnya sang jiwa, cara sang jiwa dilahirkan, maupun bagaimana peran 84 kelahiran terekam di dalam jiwa yang sedemikian kecil. Jika mereka bahkan tidak mengenal diri sendiri, bagaimana mungkin mereka bisa mengenal Sang Ayah? Lakshmi dan Narayana juga menyandang status manusia. Bagaimana cara mereka memperoleh status tersebut? Tidak ada yang mengetahuinya. Manusia yang harus mengetahui ini. Ada ungkapan bahwa mereka adalah master surga, tetapi bagaimana mereka menjadi master dan ke mana mereka kemudian pergi? Orang-orang tidak mengetahui apa pun. Anda sekarang mengetahui segala sesuatu. Sebelum ini, Anda tidak mengetahui apa-apa. Sebagai contoh, apakah seorang anak mengetahui apa itu sarjana? Namun, seiring dia terus belajar, akhirnya dia menjadi sarjana. Demikian juga, Lakshmi dan Narayana menjadi sedemikian rupa dengan belajar. Ada banyak buku ilmu hukum dan kedokteran dan sebagainya. Kitab mereka adalah Gita. Siapa yang menyampaikannya? Siapa yang mengajarkan Raja Yoga? Tidak ada yang mengetahuinya. Mereka telah mengubah nama dalam Gita yang itu. Mereka juga merayakan Shiva Jayanti. Beliau yang datang untuk menjadikan Anda sebagai master daratan Shri Krishna. Shri Krishna adalah master surga. Akan

tetapi, mereka bahkan tidak mengenal surga. Andaikan tidak demikian, mengapa mereka mengatakan bahwa Shri Krishna menyampaikan Gita pada zaman perunggu? Mereka telah menempatkan Shri Krishna di zaman perunggu, Lakshmi dan Narayana di zaman emas, dan Rama di zaman perak. Bencana alam dan pergolakan tidak diceritakan terjadi di kerajaan Lakshmi dan Narayana. Kansa (si iblis) diceritakan ada di kerajaan Shri Krishna, sedangkan Rahwana dan lain-lain diceritakan ada di kerajaan Rama. Tidak ada yang mengetahui bahwa Radhe dan Krishnah yang menjadi Lakshmi dan Narayana. Ini benar-benar kegelapan ketidaktahuan yang pekat. Ketidaktahuan disebut sebagai kegelapan. Pengetahuan ini disebut sebagai cahaya. Namun, siapa yang mendatangkan cahaya ini? Sang Ayah. Pengetahuan disebut sebagai siang, sedangkan pemujaan disebut sebagai malam. Anda sekarang paham bahwa jalan pemujaan telah berlanjut selama kelahiran demi kelahiran. Anda terus menuruni anak tangga; derajat Anda terus menurun. Sesudah rumah baru dibangun, usianya (masa pakainya) terus berkurang dari hari ke hari. Sesudah rumah itu menjalani tiga-perempat masa pakainya, itu pasti disebut rumah tua. Pertama-tama, Anda anak-anak harus memiliki keyakinan bahwa Beliau adalah Sang Ayah dari semua jiwa, Yang Esa, yang memberikan keselamatan kepada semua jiwa dan yang mengajarkan studi ini kepada semua orang. Beliau membawa semua jiwa ke hunian kebebasan. Anda memiliki tujuan dan sasaran ini. Anda akan mempelajari studi ini, kemudian pergi dan duduk di singgasana Anda. Semua jiwa yang lain akan dibawa ke hunian kebebasan. Ketika Anda menjelaskan gambar siklus, Anda menunjukkan bahwa berbagai macam agama itu tidak ada di zaman emas. Pada saat itu, jiwa-jiwa tersebut tinggal di alam jiwa. Anda tahu bahwa langit adalah ruang hampa. Udara pasti disebut “udara” dan langit disebut “langit”. Bukan berarti bahwa semua jiwa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Manusia yakin bahwa Tuhan juga berada di udara, bahwa Tuhan juga berada di langit. Namun, Sang Ayah sekarang duduk di sini dan menjelaskan segalanya. Anda telah diberi kelahiran ini oleh Sang Ayah; jadi, siapa yang mengajar Anda? Sang Ayah sendiri menjadi Sang Pengajar rohani dan mengajar Anda. Achcha, jika Anda belajar dengan tekun dan menyelesaikan studi Anda, Beliau akan membawa Anda pulang bersama-Nya dan Anda selanjutnya akan kembali kemari untuk melakonkan peran-peran Anda. Anda pertama-tama pasti turun ke zaman emas. Sekarang, Anda sekali lagi telah tiba pada penghujung dari semua kelahiran Anda dan Anda nantinya akan turun ke bumi terlebih dahulu. Sekarang, Sang Ayah berkata, “Berlombalah!” Ingatlah Sang Ayah dengan baik dan juga ajarlah orang lain. Jika tidak, siapa yang bisa mengajar begitu banyak orang? Anda pasti akan menjadi pembantu-pembantu Sang Ayah. Ada sebutan “Pembantu-Pembantu Tuhan”. Dalam bahasa Inggris, itu disebut “Salvation Army” (Bala Keselamatan). Keselamatan apa yang mereka inginkan? Semua orang berkata, “Kami menginginkan keselamatan dalam kedamaian.” Akan tetapi, organisasi itu tidak bisa memberi mereka keselamatan dalam kedamaian. Beri tahulah orang-orang itu, yang memohon keselamatan dalam kedamaian, bahwa Sang Ayah bertanya, “Apakah Anda menginginkan kedamaian hanya di sini? Lagi pula, ini bukan hunian kedamaian. Hanya di hunian kedamaian, yaitu rumah asli kita, bisa ada kedamaian.” Ketika jiwa tidak mengenakan badan, jiwa berada dalam kedamaian. Hanya Sang Ayah yang datang untuk memberikan warisan ini. Di antara Anda juga demikian, ada beberapa orang yang harus menjelaskan dengan taktik yang sangat jitu. Seandainya Baba bisa hadir di tengah-tengah pameran dan mendengarkan semua anak, ada banyak kekeliruan yang harus Baba luruskan, karena mereka yang menjelaskan juga berurutan. Andaikan semua anak sama baiknya, untuk apa para pengajar menulis surat untuk meminta si ini/si itu datang dan menyampaikan ceramah? Ah! Namun, Anda juga anak-anak Brahma. “Baba, si ini/si itu lebih pandai dibandingkan saya.” Karena kepandaian itulah orang menerima status; mereka berurutan. Ketika hasil ujian diterbitkan, Anda dengan sendirinya akan memperoleh penglihatan ilahi dan Anda akan menyadari bahwa Anda tidak mengikuti shrimat. Sang Ayah berkata, “Jangan melakukan perbuatan berdosa. Jangan menyimpan

keterikatan terhadap manusia berbadan.” Badan ini terbuat dari lima unsur alam. Anda tidak boleh memuja lima unsur alam maupun mengingatnya. Anda bisa melihat melalui mata fisik itu, tetapi Anda harus mengingat Sang Ayah. Sang jiwa sekarang telah menerima pengetahuan bahwa kita kini akan pulang ke rumah dan selanjutnya pergi ke Surga. Jiwa bisa dipahami, tetapi tidak bisa terlihat. Memang, dalam penglihatan ilahi, Anda bisa melihat rumah Anda sendiri dan juga surga. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, ‘Manmanabhawa’ dan ‘Madhyajibhawa’ berarti: ingatlah Sang Ayah dan ingatlah daratan Vishnu, yaitu tujuan dan sasaran Anda.” Anda anak-anak tahu bahwa kita sekarang akan pergi ke surga; semua jiwa yang lain akan memasuki kebebasan. Tidak semua jiwa bisa pergi ke zaman emas. Agama Anda adalah agama ilahi. Inilah agama manusia. Di alam jiwa, tidak ada manusia. Ini adalah dunia manusia. Manusalah yang menjadi tamopradhan, kemudian satopradhan. Sebelum ini, Anda merupakan anggota kasta shudra, tetapi sekarang Anda berada dalam kasta Brahma. Sistem kasta ini hanya berlaku bagi orang-orang Bharata. Sebutan dinasti Brahma, dinasti surya, tidak mungkin digunakan dalam agama-agama yang lain. Pada saat ini, semua orang merupakan anggota kasta shudra. Mereka telah mencapai tahapan lapuk total. Ketika Anda menjadi tua, keseluruhan pohon menjadi lapuk dan tamopradhan. Lalu, bagaimana caranya agar keseluruhan pohon ini bisa menjadi satopradhan? Dalam pohon baru yang satopradhan, yang ada hanyalah jiwa-jiwa dari agama ilahi. Kemudian, dari menjadi dinasti surya, Anda menjadi bagian dinasti chandra; Anda mengalami kelahiran kembali. Sesudah itu, Anda menjadi bagian dinasti waisya, dan akhirnya dinasti shudra. Hal-hal ini semuanya baru. Yang Esa, yang mengajar kita, adalah Sang Samudra Pengetahuan. Beliaulah Sang Penyuci, Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa. Sang Ayah berkata, “Saya memberi Anda pengetahuan ini. Anda menjadi manusia-manusia ilahi. Kemudian, pengetahuan ini tidak akan ada lagi. Pengetahuan ini hanya diberikan kepada jiwa-jiwa yang tak berpengetahuan. Seluruh umat manusia berada dalam kegelapan ketidaktahuan. Anda berada dalam cahaya.” Anda mengetahui kisah tentang 84 kelahiran orang ini (Brahma). Anda anak-anak memiliki pengetahuan ini. Orang-orang bertanya, “Mengapa Tuhan menciptakan dunia ini? Tidak bisakah kita menerima kebebasan abadi (*moksha*)?” Aha, tetapi sandiwara ini sudah ditakdirkan; inilah drama yang abadi. Anda tahu bahwa jiwa meninggalkan badan lamanya, kemudian pergi dan mengenakan badan yang baru. Apa yang perlu dikhawatirkan dalam hal ini? Jiwa itu pergi untuk melakoni peran berikutnya. Dia tidak akan bisa kembali sekalipun Anda tangisi. Jadi, apa gunanya menangis? Anda semua sekarang harus menjadi penakluk-penakluk keterikatan. Mengapa Anda menyimpan keterikatan terhadap kuburan? Di dalamnya semata-mata terkandung kesengsaraan. Hari ini, Anda memiliki anak; besok, anak itu menjadi sedemikian rupa sehingga dia tidak perlu waktu lama untuk menghina ayahnya. Mereka bahkan bertengkar dengan ayah mereka. Ini disebut dunia anak-anak yatim-piatu. Mereka tidak memiliki Lord atau Master yang memberi mereka ajaran. Ketika Sang Ayah melihat mereka dalam kondisi sedemikian rupa, Beliau datang untuk menjadikan mereka sebagai anak-anak milik Sang Lord dan Master. Hanya Sang Ayah yang datang untuk menjadikan semua orang sebagai anak-anak Sang Lord dan Master. Sebagai Orang Tua, Beliau datang untuk mengakhiri semua pertengkaran mereka. Di zaman emas, tidak ada pertengkaran. Beliau mengakhiri pertengkaran di seluruh dunia, kemudian terdengar sorak kemenangan. Di sini, sebagian besar adalah ibu-ibu. Orang-orang juga menganggap ibu-ibu sebagai pelayan. Ketika mereka mengikatkan benang pernikahan di pergelangan tangan seorang wanita, mereka memberitahunya, “Suamimu adalah dewamu, gurumu, segala-galanya bagimu.” Pertama-tama, orang menyebutkan “Tuan”, kemudian baru “Nyonya”. Namun, Sang Ayah sekarang datang dan menempatkan Anda, para ibu, di depan. Tidak ada yang bisa menang terhadap Anda. Sang Ayah mengajarkan semua hukum kepada Anda. Ada kisah tentang Raja Mohjeet (penakluk keterikatan). Semua cerita itu hanyalah karangan orang. Di zaman emas, tidak ada kematian sebelum waktunya;

Anda meninggalkan badan pada waktu yang tepat, kemudian mengenakan badan yang baru. Anda memperoleh penglihatan ilahi: “Badan ini sekarang sudah tua dan saya harus mengenakan badan yang baru. Saya harus pergi dan menjadi bayi kembali.” Jadi, mereka meninggalkan badan dengan bahagia. Namun, di sini, betapa pun tuanya mereka, betapa pun sakit-sakitannya mereka, sekalipun mereka paham bahwa lebih baik badan itu ditinggalkan, tetap saja, pada waktu kematian menjemput, mereka pasti menangis. Sang Ayah berkata, “Anda sekarang akan pergi ke suatu tempat yang tidak mengenal jejak tangisan. Di sana, semata-mata terdapat kebahagiaan.” Anda harus memiliki kebahagiaan tak terbatas yang sedemikian rupa. Aha, kita akan menjadi master dunia! Bharata dahulu adalah master atas seluruh dunia. Sekarang, Bharata terpecah belah. Anda dahulu adalah manusia-manusia ilahi yang layak dipuja; selanjutnya, Anda menjadi pemuja. Tuhan sendiri tidak pernah menjadi layak dipuja dan kemudian menjadi pemuja. Andaikan Beliau juga menjadi pemuja, lalu siapa yang bisa menjadikan Anda layak dipuja? Peran Sang Ayah di dalam drama ini sepenuhnya berbeda. Hanya ada satu Sang Samudra Pengetahuan Yang Esa. Hanya ada pujian bagi Yang Esa. Beliaulah Sang Samudra Pengetahuan, tetapi kapan Beliau bisa datang untuk memberikan pengetahuan ini agar keselamatan bisa dicapai? Beliau pasti harus datang ke bumi. Pertama-tama, tanamkanlah dalam intelek Anda tentang Siapa yang mengajar kita. Gambar Trimurti, siklus dunia, dan pohon adalah gambar-gambar utama. Saat melihat gambar pohon, orang-orang akan bisa paham dengan cepat, dari agama mana mereka berasal, dan bahwa mereka tidak bisa datang pada zaman emas. Gambar siklus ini harus dibuat sangat besar. Tulisannya juga harus dicetak penuh. Shiva Baba, melalui Brahma, sedang mendirikan agama ilahi. Itu adalah dunia baru; dunia lama ini dihancurkan melalui Shankar, kemudian Beliau memelihara dunia baru itu melalui Vishnu. Buktikanlah ini. Brahma menjadi Vishnu; Vishnu menjadi Brahma. Ada keterkaitan di antara keduanya. Brahma dan Saraswati selanjutnya menjadi Narayana dan Lakshmi. Tahapan naik terjadi dalam satu kelahiran, kemudian tahapan turun memerlukan waktu 84 kelahiran. Sekarang, Sang Ayah berkata, “Siapa yang benar? Kitab-kitab suci dan lain-lain itu, atau Saya? Sayalah Yang Esa, yang memberitahukan kepada Anda kisah sejati tentang Narayana sejati.” Anda sekarang memiliki keyakinan bahwa Anda sedang berubah dari manusia biasa menjadi seperti Narayana melalui Sang Ayah yang sejati. Pertama-tama, ada satu aspek utama ini, yaitu: tidak ada manusia yang bisa disebut sebagai Sang Ayah, Pengajar, dan Guru. Bisakah Anda memanggil seorang ayah sebagai guru, atau sebagai pengajar? Di sini, Anda dilahirkan menjadi anak Shiva Baba. Kemudian, Shiva Baba mengajar Anda dan selanjutnya Beliau juga membawa Anda pulang bersama-Nya. Tidak ada manusia seperti ini, yang bisa Anda sebut sebagai Ayah, Pengajar, sekaligus Guru. Yang Esa adalah satu-satunya Sang Ayah. Beliau disebut sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Seorang ayah lokik tidak mungkin disebut sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Lagi pula, Beliaulah Yang Esa, yang diingat oleh semua jiwa. Beliau benar-benar Sang Ayah. Semua jiwa mengingat Beliau dalam kesengsaraan; tetapi, tidak ada yang mengingat Beliau dalam kebahagiaan. Jadi, Sang Ayah benar-benar datang untuk menjadikan Anda sebagai master surga. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Selagi melihat badan yang terbuat dari lima unsur alam ini, teruslah mengingat Sang Ayah. Jangan memiliki keterikatan apa pun terhadap manusia berbadan. Jangan melakukan perbuatan berdosa.
2. Setiap jiwa memiliki peran abadi yang harus dijalankannya dalam drama yang sudah ditakdirkan ini. Jiwa meninggalkan badan lamanya dan mengenakan badan yang baru. Inilah sebabnya, Anda

tidak perlu khawatir tentang meninggalkan badan Anda. Anda harus menang mengatasi keterikatan.

Berkah: Semoga Anda memiliki tekad untuk memberikan persembahan total dan merayakan upacara transformasi Anda.

Ada ungkapan: “Sekalipun harus mati, jangan lepaskan agama (dharma) Anda.” Jadi, apa pun situasi yang mendatangi Anda, bahkan seandainya Maya dalam wujud mahawira menghadang Anda, jangan melepaskan prinsip-prinsip Anda. Jangan menerima kembali hal-hal tak berguna yang telah Anda buang dari mental Anda. Teruslah menjadi aktor yang luhur, dan dengan wujud respek diri luhur Anda yang penuh kekuatan, kesadaran luhur, dan kehidupan luhur, teruslah melakukan tindakan agung. Akhirilah semua tindakan lemah. Jika Anda memiliki tekad untuk memberikan persembahan total semacam itu, upacara transformasi Anda akan dirayakan. Maka, bersama-sama, tentukanlah tanggal untuk perayaan upacara ini.

Slogan: Jadilah berlian asli dan pancarkanlah kilau vibrasi Anda ke dunia.

OM SHANTI

Milikilah kegemaran bersendirian dalam keheningan dan resapkanlah persatuan dan konsentrasi.

Melakukan pelayanan biasa itu bukan hal besar, tetapi memperbarui hal-hal yang sudah rusak dan mewujudkan persatuan dalam keberagaman, itu hal besar. BapDada selalu mengatakan, “Pertama-tama, harus ada kesatuan dalam satu petunjuk, satu kekuatan, dan satu keyakinan, kemudian barulah kesatuan di antara sesama sahabat, dalam pelayanan, dan dalam atmosfer.”